

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berjalan semakin pesat. Perkembangan teknologi dan informasi tersebut sangat membantu dalam perkembangan di dunia bisnis. Dengan perkembangan yang pesat tersebut setiap orang dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan tersebut untuk mengalami kemajuan.

Kemajuan di bidang ekonomi, politik, sosial, kebudayaan dan ilmu pengetahuan di suatu negara sangat menunjang pembangunan di negara tersebut. Proses pembangunan tersebut dapat berhasil apabila ditunjang dengan tersedianya SDM dengan kualitas yang memadai. Modal dasar untuk mencapai pembangunan tersebut adalah SDM yang berkualitas, dikarenakan meskipun memiliki modal, tetapi dalam pelaksanaannya SDM tidak mendukung, dalam artian kualitas SDM tidak memadai, maka pengelolaan tidak akan lancar sehingga pembangunan pun akan terhambat atau bahkan terhenti. Menyadari akan hal tersebut, Pemerintah berusaha memberikan kemudahan dalam pelaksanaan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan diharapkan dapat menjadi suatu wadah yang mendukung dalam menghasilkan SDM yang berkualitas.

Pada awalnya, para lulusan SMA diberikan kesempatan untuk memilih fakultas dan jurusan yang diminati. Salah satu hal yang

menjadi bahan pertimbangan dalam memilih fakultas dan jurusan adalah kemudahan dalam mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari perguruan tinggi. Persepsi tersebutlah yang mempengaruhi para lulusan SMA dalam memilih jurusan tertentu, tak terkecuali jurusan akuntansi.

Jurusan Akuntansi merupakan salah satu jurusan di Fakultas Ekonomi yang cukup diminati. Tingginya minat memasuki Jurusan Akuntansi tidak lepas dari persepsi bahwa seorang akuntan akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan meskipun pada dasarnya seorang akuntan bukan hanya sekedar pekerjaan melainkan suatu profesi yang harus dijalankan secara profesional.

Setiap perusahaan pasti membutuhkan laporan keuangan yang dapat mencerminkan keadaan perusahaan secara garis besar. Proses pembuatan laporan keuangan tidaklah semudah yang dibayangkan karena harus sesuai dengan PABU (Prinsip Akuntansi Berterima Umum). PABU merupakan pedoman bagi pemakai untuk membuat laporan keuangan demikian juga dengan auditor, sebagai dasar untuk menilai kewajaran suatu laporan keuangan.

Besarnya peranan laporan keuangan ini mengakibatkan profesi akuntan merupakan pekerjaan yang pasti dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan dan merupakan salah satu karir yang menjanjikan. tentunya perusahaan tidak akan sembarangan dalam memilih akuntannya, dibutuhkan profesionalisme dan keahlian khusus. Keahlian khusus ini bisa berupa penguasaan dalam hal perpajakan, kecakapan dalam mengelola data menjadi informasi

berbasis komputer dan lainnya. Seperti diketahui, untuk menjadi akuntan yang profesional dan memiliki keahlian khusus dibutuhkan pengetahuan yang dapat didapat dari kuliah S-1 dan D-3. Selain itu dapat melalui pendidikan atau pelatihan khusus seperti brevet atau melanjutkan ke jenjang S-2. Yang paling penting adalah dibutuhkan niat dan persepsi positif dari setiap individu itu sendiri.

Greenberg dan Baron (2000 dalam Rasmini 2007) menyatakan bahwa karir tersebut meliputi urutan pengalaman pekerjaan seseorang selama jangka waktu tertentu. Pilihan karir mahasiswa dipengaruhi oleh stereotype yang mereka bentuk tentang berbagai macam karir (Holland, 1995 dalam Friedland, 1996 dalam Rahayuningsih, 2002). Jadi persepsi dan stereotype merupakan hal penting untuk menentukan pilihan karir karena persepsi mahasiswa umumnya dipengaruhi oleh pengetahuan pribadi mengenai lingkungan kerja, informasi dari lulusan terdahulu, keluarga, dosen, dan text book yang dibaca ataupun yang digunakan (Stole, 1976 dalam Setiyani, 2005).

Minat dan rencana karir mahasiswa yang jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya. Perencanaan karir merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai sukses (Paolilo dkk, 1982 dalam Rasmini, 2007). Oleh karena itu diperlukan suatu stimulasi untuk membuat mahasiswa mulai memikirkan secara serius tentang karir yang diinginkan sejak masih di bangku kuliah agar mahasiswa dapat memanfaatkan waktu dan fasilitas kampus

secara optimal. Peran akuntan pendidik sebagai stimulator untuk hal ini dirasa sangat penting.

Akuntan sebagai profesi dapat dibagi menjadi empat, yaitu akuntan manajemen perusahaan, akuntan publik, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah. Pekerjaan akuntan yang cukup beragam dan banyak tersebut mengakibatkan pekerjaan tersebut tidak memungkinkan untuk dikerjakan sendirian. Pekerjaan pekerjaan tersebut pasti akan dikerjakan secara berkelompok oleh para akuntan, sehingga dibutuhkan tidak hanya hard skill untuk mendukung kelancaran pekerjaan tersebut, melainkan juga soft skill.

Pemilihan karir dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor eksternal dan faktor internal. Penelitian ini dilakukan oleh Rahayu (2003), menunjukkan bahwa dalam memilih karir, mahasiswa akuntansi mempertimbangkan faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas. Penelitian ini merupakan replikasi yang dilakukan Rahayu dkk (2003), yang bertujuan untuk melihat apakah fenomena yang telah diperoleh pada penelitian terdahulu juga akan terjadi pada penelitian kali ini.

Penelitian ini difokuskan pada satu ruang lingkup penelitian yaitu Universitas Katolik Widya Mandala, hal ini dikarenakan peneliti tertarik untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Widya Mandala mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mereka dalam memilih karir. Peneliti juga berusaha melihat apakah

perbedaan gender juga mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Widya Mandala dalam memilih karir.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan yaitu : “apakah ada perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Widya Mandala mengenai faktor–faktor yang mempengaruhi mereka, seperti penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai–nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas dalam keputusan mereka untuk memilih karir”.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah ada perbedaan pandangan di antara mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Widya Mandala mengenai faktor–faktor yang mempengaruhi mereka seperti penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai–nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas dalam keputusan mereka untuk memilih karir. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan pandangan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Widya Mandala dalam memilih karir ditinjau dari perbedaan gender.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang hendak dicapai sebagai berikut :

1. Bagi lembaga yang mempekerjakan tenaga akuntan

Dapat memberikan masukan kepada lembaga yang mempekerjakan tenaga akuntan sehingga mereka dapat memahami apa pertimbangan calon akuntan dalam memilih karir di perusahaan mereka.

2. Bagi akademik

Diharapkan dapat membantu menyusun suatu sistem pendidikan yang relevan dalam era globalisasi ini dan meningkatkan mutu mahasiswa lulusan jurusan akuntansi sebagai calon akuntan yang berkualitas dan profesional di dunia kerja saat ini, sehingga dapat bersaing dalam mencari pekerjaan.

3. Bagi penelitian berikutnya

Dapat dijadikan suatu bahan pertimbangan ataupun referensi untuk penelitian selanjutnya yang memiliki keterkaitan topik.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran tentang isi penelitian ini, pembahasan dikelompokkan menjadi beberapa bab, secara garis besar adalah :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bagian ini memeberikan penjelasan umum mengenai latar belakang yang berisi gagasan yang mendasari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian yang ingin icapai, manfaat penelitian, serta

sistematika penulisan yang berisi penjelasan singkat mengenai bab-bab penelitian yang ditulis.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini membahas tentang penelitian terdahulu, landasan teori yang berhubungan dengan penelitian, pengembangan hipotesis, dan model penelitian.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bagian ini terdiri atas : desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel yang digunakan, jenis dan sumber data, metode pengumpulan dan teknik pengukuran data, model dan analisis data, pengujian validitas dan reliabilitas, serta pengujian hipotesis.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bagian ini terdiri atas karakteristik obyek penelitian, deskripsi data, analisis data, uji hipotesis, serta pembahasan.

BAB 5 : SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bagian ini merupakan penutup dari penelitian yang berisi simpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran.